

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Sholahudin Al Ayubi, M. Pd

sholahudin_alayubi85@yahoo.com

Universitas Islam Jember

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis dari penelitian ini PTK dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas XI As-Salafi Balung. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa metode dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Adapun metode analisis datanya menggunakan analisis data kuantitatif. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *snowball throwing*, aktivitas siswa, hasil belajar

Abstrack

The purpose of the research to know the using of cooperative learning model with Snowball Throwing type can increase the students' activities and to know the using of cooperative learning model with Snowball Throwing type can increase the students' learning outcomes. The kind of the research is PTK with qualitative approach. The subjects of the research are students of class XI at As-Salafi Balung. With the data collecting method that used in the research are documentation, observation, interview and test. The data analysis method that used is qualitative. The results of the research there is increased activity and student learning outcomes.

Keywords: *snowball throwing, students activity, and learning outcome*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai macam usaha dilaksanakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu pendekatan yang di tempuh guru untuk mencapai hal tersebut yaitu menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi yang di hadapi. Dalam kegiatan rutin di kelas guru harus menghindari hal – hal yang monoton dan membosankan, guru harus mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar, salah satunya dengan melakukan pengembangan pembelajaran yang mampu menggairahkan dan menggerakkan aktivitas belajar yang tumbuh dari kesadaran dan rasa kebutuhan. Sehingga siswa bisa bebas mengemukakan pendapat dan terbuka untuk meningkatkan keingintahuan siswa.

Setelah melakukan observasi di tempat penelitian dijumpai beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran dan hasil belajar. Metode yang di gunakan oleh guru didominasi dengan metode konvensional yang membosankan, sehingga siswa tidak ikut aktif dalam pembelajaran. Siswa kurang memahami terhadap konsep yang disampaikan oleh guru. Latar belakang siswa berasal dari lingkungan masyarakat yang kesadaran pendidikannya cukup rendah, sehingga budaya belajar dilingkungan itu juga rendah, dengan demikian dukungan belajar dari orang tua tergolong rendah membuat siswa tidak punya semangat dan keaktifan dalam pembelajaran. Sekolah tempat penelitian ini termasuk unit sekolah baru yang memiliki pondok pesantren dimana sebagian besar siswa adalah santri pondok di sekolah tersebut. Alasan tersebut yang membuat hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai standart ketuntasan yang di tetapkan.

Pencapaian hasil belajar siswa di tempat penelitian pada pelajaran matematika rata – rata kurang dari 70%, begitu juga dengan keaktifan siswa masih sangat kurang. Pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dimana peserta didik di ajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan di sekolah tersebut yaitu strategi *Snowball throwing*.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa berkreatifitas membuat soal matematika dan

menyelesaikan soal yang telah dibuat oleh temannya dengan sebaik- baiknya. Penerapan model *Snowball Trowing* ini dalam pembelajaran matematika dapat melibatkan siswa untuk berperan aktif dengan bimbingan guru agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah lebih baik.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka dipilihlah judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

B. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

TELAAH LITERATUR

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Pembelajaran kooperatif menurut (Nurhadi dkk, 2004) adalah pembelajaran yang memerlukan adanya pembentukan kelompok-kelompok kecil pada siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar”. Sedangkan (Abdurrahman dkk, 2000) mengatakan bahwapembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang *silih asah, silih asih, dan silih asuh* antar sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata. Berdasarkan

beberapa pendapat tersebut pembelajaran kooperatif adalah suatu cara mengajar yang disusun untuk membantu pengembangan kerjasama dan interaksi siswa melalui kelompok yang di rancang untuk menghilangkan persaingan yang sering ditemukan dalam kelas yang cenderung menghasilkan kelompok siswa yang menang dan kalah. Dalam penelitian ini pembelajaran kooperatif yang diharapkan adalah pembelajaran yang dapat mengajak siswa belajar bersama sebagai tim dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan bersama, jadi setiap anggota mempunyai tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa pemberian pertanyaan dari satu siswa ke siswa lain yang dilakukan dengan melempar pertanyaan pada selembar kertas yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas berkesempatan menjawab pertanyaan pada kertas tersebut, kemudian menyampaikannya di depan kelas. Menurut (Suherman, 2011) sintaks dari *Snowball Throwing* adalah: (1) Menginformasikan materi secara umum, (2) Membentuk kelompok, (3) Memanggil ketua dan diberi tugas membahas materi tertentu dikelompok, (4) Bekerja kelompok, (5) Tiap kelompok menuliskan pertanyaan dan diberikan kepada kelompok lain, (6) Kelompok lain menjawab secara bergantian, (7) Penyimpulan, (8) Refleksi dan evaluasi.

B. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan serangkaian tingkah laku yang ditunjukkan siswa sebagai akibat adanya keinginan berbuat dan berkerja sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk menilai aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran yang berupa perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru,

menetap, fungsional, dan positif. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran ialah perilaku keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan motorik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Dalam model PTK ini satu siklus terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi serta yang terakhir refleksi. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK As-Salafi Balung. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk metode analisis data yang digunakan yaitu rumus 1 untuk untuk menganalisis aktivitas siswa dan rumus 2 untuk menganalisis hasil belajar siswa:

$$1 \quad P = \frac{N}{M} \times 100 \% \qquad 2 \quad P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi dapat diketahui bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* sangat menarik sehingga siswa sangat berantusias dan aktif dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan siswa diperoleh informasi bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran *Snowball Throwing*. Dengan pembelajaran ini siswa bisa aktif dan tidak jenuh dikelas. Dalam setiap siklus terdapat peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Adapun penjabaran lebih detailnya adalah sebagai berikut:

Pada siklus I pertemuan pertama persentase anak yang kurang baik sebesar 47,4%, cukup baik sebesar 52,6% dan pada pembelajaran kedua menunjukkan peningkatan yaitu anak yang mendapatkan kriteria kurang baik hanya 31,6%, dan kriteria cukup baik meningkat menjadi 57,9% dan muncul kriteria baik sebesar 10,5%. Kemudian pada siklus ke II aktifitas siswa semakin meningkat itu di buktikan dengan munculnya anak yang berkelakuan amat baik sebesar 15,8%, baik sebesar 47,4%, cukup baik 26,3% dan kurang baik hanya 10,5% kemudian hanya 2 anak yang memiliki kriteria yang kurang baik.

Selanjutnya untuk hasil tes akhir siklus pada siklus I dan siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 11 dengan

prosentase 57,89%, anak yang tidak tuntas ada 8 anak dengan prosentase 42,11% sedangkan pada siklus II ketuntasan mencapai 94,74% yaitu 18 anak yang mengalami ketuntasan sedang yang tidak tuntas hanya 1 anak. Berdasarkan penjabaran persentase aktivitas dan ketuntasan hasil belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- A. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dapat dilihat pada pembelajaran siklus I presentase aktivitas siswa cukup baik dan pada siklus II amat baik hal ini karena banyak siswa yang sudah mencapai criteria yang diinginkan.
- B. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 57,89% dan pada siklus ke II sebesar 94,74%, hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 36,85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. dan Bintoro. 2000. *Memahami dan Menangani Siswa dengan Problema dalam Belajar: Panduan Guru*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurhadi dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) Dan Penerapannya Dalam KBK*. Edisi Revisi. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta
- Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer (Common Textbook)*. Bandung: JICA – Universitas Pendidikan Indonesia